

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin hari semakin berkembang pesat sehingga kebutuhan akan informasi menjadi semakin penting dan semakin dibutuhkan sehubungan dengan tujuan informasi yaitu menghasilkan sesuatu yang lebih berarti dan bermanfaat demi mengambil suatu keputusan yang cepat dan akurat. Kebutuhan dalam pengambilan keputusan dan penyajian informasi yang cepat dan akurat tersebut semakin dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik pada kalangan pemerintah, kalangan swasta maupun perorangan. Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan suatu alat maupun media yang mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yaitu dengan menggunakan komputer. Dengan adanya komputerisasi yang baik dalam dunia kerja maupun dalam dunia bisnis maka pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih cepat dan mudah demi tercapainya produktifitas kerja yang optimal. Saat ini komputerisasi memang sudah diimplementasikan diberbagai bidang pekerjaan apalagi menyangkut tentang data-data yang penting dan rahasia, baik bersifat sementara maupun bersifat tetap.

Pengelolaan inventory pada suatu instansi atau perusahaan saat ini memang sudah menggunakan teknologi komputer baik dengan menggunakan *Data processor*, *Word processor* maupun *Spread sheet* bahkan adapula yang masih menggunakan media kertas dalam pengolahan data inventory tersebut, sehingga terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan dalam pengolahan data menjadi lebih besar serta proses pencarian dan pembuatan laporan mengalami kesulitan dalam proses rekapitulasi. Hal tersebut disebabkan pengarsipan data yang tidak teratur serta keamanan terhadap suatu data tidak terjamin karena tempat penyimpanan data masih dapat diakses oleh semua orang. Salah satu fungsi manajerial yang sangat penting dalam operasional suatu perusahaan adalah pengendalian persediaan (*inventory controll*), karena kebijakan persediaan secara fisik akan berkaitan dengan investasi dalam aktiva lancar di satu sisi dan pelayanan kepada pelanggan di sisi lain. Pengaturan persediaan ini berpengaruh terhadap semua fungsi bisnis (*operation*, *marketing*, dan *finance*).

Aplikasi atau sistem yang diperlukan dalam pengendalian persediaan salah satunya adalah dengan menggunakan fitur alert atau sinyal peringatan yang akan muncul informasi atau bunyi untuk memberikan tanda terhadap sesuatu yang bahaya. Dalam pesan alert ini biasanya dimunculkan untuk memberitahukan kepada pengguna sistem bahwa proses yang sedang dieksekusi memberikan akibat yang cukup berarti. Pesan ini bisa sebagai penyelamat untuk

kondisi tertentu sebelum melanjutkan proses bisnis berikutnya. Berikut merupakan contoh aplikasi yang menggunakan alert di sistem inventory yaitu :

- **System Windward Lima**  
Inventory Control Sistem Windward Five memaksimalkan manfaat Anda dari persediaan *just-in-time*. Sistem Lima menyediakan solusi manajemen persediaan lengkap untuk Anda, mengendalikan persediaan, barang pelacakan, memastikan kecukupan pasokan, meningkatkan produktivitas gudang, dan secara signifikan mengurangi aliran kertas. Kemampuan Windward untuk nomor seri input dan lagu produsen, menghasilkan dan mencetak barcode internal dan melacak biaya sebenarnya dan garansi membedakannya dari sistem persediaan lainnya.
- **Gentle Alarm**  
Bagi yang memiliki jadwal yang padat dan teratur setiap harinya, tentu akan sangat membantu apabila ada aplikasi manager sekaligus sebagai reminder buat kegiatan user. Mengatur setiap kegiatan yang harus dilakukan dengan cara yang simple, baik itu yang rutin berkala ataupun yang temporer. Aplikasi ini bisa manage kegiatan-kegiatan tersebut dan manager aplikasi ini bekerja selayaknya alarm biasa tapi dengan banyak fitur yang mendukung. Cocok untuk dijadikan jadwal sekaligus reminder.

Mengetahui hal semacam ini Toko Listrik Jaya Komunika memerlukan proses bisnisnya dapat terkomputerisasi dengan baik dengan bantuan aplikasi atau sistem informasi untuk mempermudah setiap kegiatan jual belinya dan mengetahui dengan pasti stok barang di gudang. Dengan dibuatnya sistem informasi tersebut berarti mengubah cara jual beli dari yang dulunya manual menjadi terprogram atau otomatis sehingga tidak perlu lagi menulis catatan namun sekarang semua itu tersimpan dan tercatat rapi di dalam database.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana meminimalisir kesalahan dalam hal pengarsipan data penjualan dan pembelian di Toko Listrik Jaya Komunika?
2. Sistem yang seperti apa yang dapat memonitoring dan untuk laporan stok barang yang ada di gudang?

### 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dirumuskan diatas maka penulis akan membangun aplikasi sistem inventory yang bertujuan untuk :

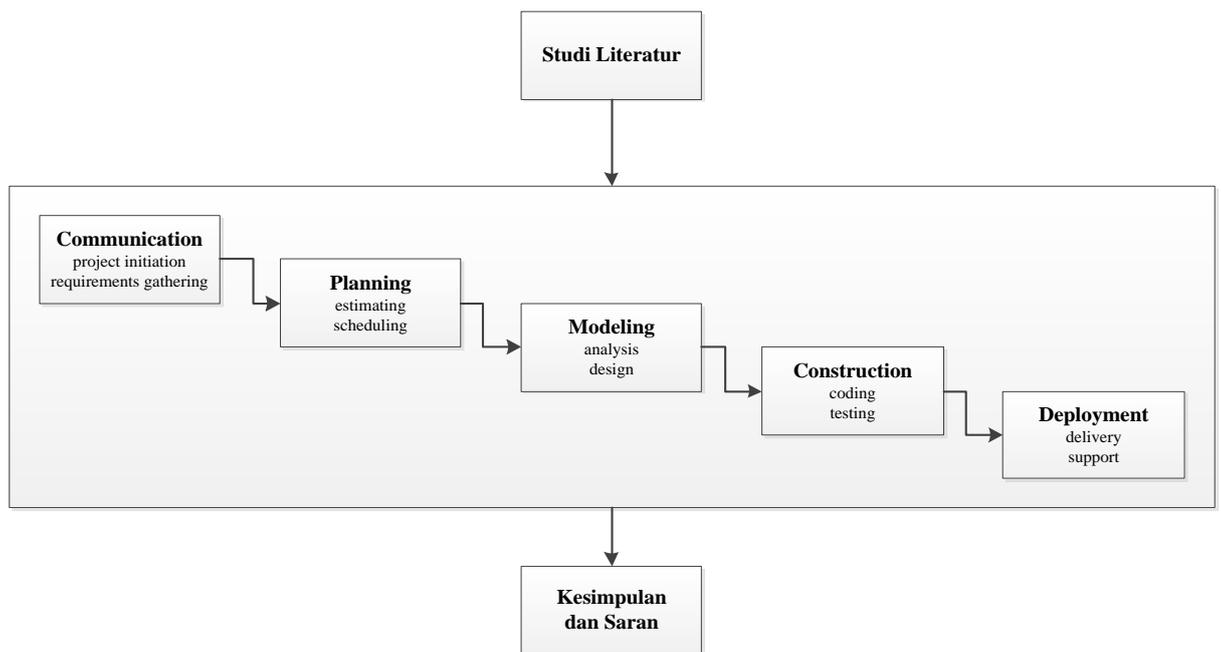
1. Membantu dalam hal pengarsipan data penjualan dan pembelian lebih terprogram karena disimpan di dalam database yang berguna untuk meminimalisir kesalahan.
2. Dengan dibuatnya sistem ini untuk mempermudah dalam monitoring dan perhitungan stok barang di gudang.

### 1.4 Lingkup Tugas Akhir

Pada tugas akhir aplikasi hanya akan berfokus pada monitoring stok barang yang ada di gudang sehingga fungsi-fungsi lainnya seperti fitur-fitur pembelian dan penjualan barang akan dibuat sesederhana mungkin namun memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Berikut metodologi penelitian yang digunakan yaitu:



Gambar 1.1 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Dalam metodologi penelitian ini, penulis menggunakan metode Waterfall karena lebih sistematis dan berurutan dalam membuat software dari Analisis kasus, *Modeling* yang merupakan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang akan dibuat, *Construction* yaitu proses *coding* atau pengkodean yang merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer dan *Deployment* yaitu software yang telah dibuat dan digunakan oleh user tersebut harus dilakukan pemeliharaan secara berkala

## 1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan laporan pembuatan Sistem Toko Listrik Jaya Komunika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini membahas tentang latar belakang pembuatan Sistem Toko Listrik Jaya Komunika, identifikasi masalah yang ditemukan dalam sistem yang saat ini berjalan di Toko Listrik Jaya Komunika, tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi ini dan ruang lingkup masalah dalam pembuatan aplikasi dan metodologi penelitian yang digunakan.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Dalam bab ini menguraikan landasan teori-teori yang mendukung dalam pembuatan aplikasi ini sehingga aplikasi yang dibuat mempunyai dasar teori untuk dikembangkan yaitu System Inventory, Schedule Alert, Pengembangan Perangkat Lunak yang akan digunakan.

**BAB III COMMUNICATION, PLANNING AND MODELING.** Bab ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana alur sistem yang berjalan saat ini dan untuk mengetahui kebutuhan *user*. Tahap perancangannya digunakan untuk merancang aplikasi yang akan dibuat sesuai kebutuhan user.

**BAB IV CONSTRUCTION.** Dalam bab ini telah memasuki proses *coding* atau pengkodean yang merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer dan deployment yang merupakan tahapan final dalam pembuatan sebuah software atau system yang sudah jadi yang akan digunakan oleh user.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.** Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang dirumuskan atas dasar hasil yang ditemukan setelah mengerjakan aplikasi ini. Memberi saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan berupa anjuran untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.